

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pedagang Kaki Lima (PKL) difokuskan di Kecamatan Sukasari Kota Bandung yaitu di Sekitar Kampus UPI Kelurahan Isola seperti yang gambarkan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1

Peta Administratif Kecamatan Sukasari

Gambar 3.1 merupakan gambar letak Kampus UPI yang berada di Kecamatan Sukasari, tepatnya di Kelurahan Isola. Kelurahan Isola merupakan salah satu dari empat kelurahan yang ada di Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Dan tiga dari kelurahan lainnya yang ada di Kecamatan Sukasari yaitu Kelurahan Sarijadi, Kelurahan Sukarasa dan Kelurahan Gegerkalong.

Kecamatan Sukasari sendiri memiliki luas lahan sebesar 627,518 Ha.

Secara administratif Kecamatan Sukasari dibatasi oleh:

Bagian Utara : Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Bagian Selatan : Kecamatan Sukajadi Kota Bandung.

Bagian Barat : Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Bagian Timur : Kecamatan Cidadap Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif ini menggambarkan mengenai kondisi PKL saat ini dilihat dari seberapa banyak jumlah PKL saat ini serta metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least-Square*). Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara modal, jam kerja, lama usaha dan usia terhadap pendapatan PKL di Sekitar kampus UPI Kota Bandung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data *cross section*, yaitu data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu (*at a point of time*) untuk menggambarkan keadaan dan kegiatan pada waktu tersebut.

3.2.1 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

3.2.1.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 60-64) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen, adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono 2011 : 60-64). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini meliputi Biaya Tetap (X1), Biaya Operasional (X2), Jam Kerja (X3), Tingkat Pendidikan (X4), Usia (X5) dan Lama Usaha (X7).
2. Variabel Dependen, adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas (Sugiyono 2011 : 60-64). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Y).

3.2.1.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan menunjukkan cara pengukuran dari masing-masing variabel tersebut. Adapun operasional variabel dari penelitian ini terdapat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Definisi dan Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Satuan
1.	Pendapatan PKL (Y)	Hasil yang diterima oleh PKL dari jumlah seluruh penerimaan selama satu bulan setelah dikurangi biaya total.	Rupiah per bulan
2.	Biaya Tetap (X1)	Modal awal yang memberikan jasa untuk proses produksi dalam jangka waktu yang lama dan tidak terpengaruh oleh besar kecilnya jumlah produksi. Contoh: Gerobak, blender, dll.	Rupiah
3.	Biaya Operasional (X2)	Yaitu biaya yang memberikan jasa hanya sekali dalam proses produksi, bisa dalam bentuk bahan-bahan baku dan kebutuhan lain sebagai penunjang usaha tersebut.	Rupiah per bulan
4.	Jam Kerja (X3)	Lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, mulai sejak buka sampai usaha jualan PKL tersebut tutup.	Jam per bulan
5.	Lama Usaha (X4)	Lama waktu yang sudah dijalani PKL dalam menjalankan usahanya.	Bulan
6.	Tingkat Pendidikan (X5)	Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh responden, dalam hal ini adalah lama sekolah.	Tahun
7.	Usia (X6)	Usia PKL dalam berdagang di Sekitar Kampus UPI di Kecamatan Sukasri Kelurahan Isola.	Tahun

3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PKL yang berada di Sekitar kampus UPI Kecamatan Sukasari Kelurahan Isola Kota Bandung.

3.2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili) Sugiyono (2011 : 118).

Adapun mengenai jumlah PKL di Kecamatan Sukasari berdasarkan sarana usaha dan kategori usahanya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Jumlah PKL Berdasarkan Sarana Usaha di Kecamatan Sukasari
Kota Bandung Tahun 2018

No.	Sarana Usaha	Jumlah PKL
1	Gelaran/Alas	13
2	Gerobak	215
3	Kios	30

No.	Sarana Usaha	Jumlah PKL
4	Lainnya	45
5	Pikulan	14
6	Meja	7
7	Tenda Semi permanen	30
Jumlah		354

Sumber: Open Data Kota Bandung.

Berdasarkan tabel 3.2 mengenai jumlah PKL berdasarkan sarana usaha di Kecamatan Sukasari Tahun 2018, penggunaan gerobak lebih banyak digunakan oleh PKL. Dengan jumlahnya sebesar 215 PKL. Sedangkan sarana usaha lainnya tidak begitu mendominasi dibandingkan dengan penggunaan gerobak.

Tabel 3.3

Data Jumlah PKL Berdasarkan Kategori Usaha di Kecamatan Sukasari Kota Bandung Tahun 2018

No.	Kategori Usaha	Jumlah PKL
1	<i>Fashion</i>	11
2	Kerajinan Tangan	0
3	Kuliner	287
4	Peralatan Elektronik	2
5	Peralatan Rumah Tangga	3
6	Lainnya	47
7	Menjawab > 1	4
Jumlah		354

Sumber : Kecamatan Sukasari, 2018.

Dari tabel 3.3 kategori usaha yang lebih mendominasi di Kecamatan Sukasari pada tahun 2018 adalah jenis usaha kuliner. Hal tersebut terbukti dengan jumlahnya sebesar 287 PKL.

Adapun mengenai PKL di Sekitar Kampus UPI, tepatnya di Kelurahan Isola yang berbatasan langsung dengan Gegerkalong Girang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Jumlah PKL Berdasarkan Sarana Usaha di Kelurahan Isola

No.	Sarana Usaha	Jumlah PKL
1	Gelaran/Alas	8
2	Gerobak	66
3	Kios	13
4	Kendaraan	5
5	Meja	9
6	Tenda Semi Permanen	8
Jumlah		109

Sumber : Kecamatan Sukasari, 2018.

Dari tabel 3.4 sarana usaha yang paling banyak digunakan oleh PKL adalah gerobak, dengan jumlah 66 PKL yang menggunakan gerobak. Sisanya menggunakan sarana usaha lain seperti gelaran/alas, kios, kendaraan, meja dan tenda semi permanen.

Tabel 3.5
Jumlah PKL Berdasarkan Kategori Usaha di Kelurahan Isola

No.	Kategori Usaha	Jumlah PKL
1	Barang Cetak	8
2	Buah-buahan	3
3	Jasa Perorangan (Service Jam, Tukang Jahit, dll)	7
4	Makanan dan Minuman	68
5	Rokok, Obat-obatan, Snack	8
6	Lainnya	15
Jumlah		109

Sumber : Kecamatan Sukasari, 2018.

Tabel 3.5 merupakan data mengenai jumlah PKL berdasarkan kategori usaha di Kelurahan Isola, dari tabel tersebut kategori usaha yang paling banyak jumlahnya adalah kategori usaha makanan dan minuman, jumlahnya mencapai 68 PKL. Hal tersebut terjadi karena di Kelurahan Isola terdapat pusat pendidikan mulai dari Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), SD Isola, hingga Pesantren Da'arut Tauhid yang terletak di Gegerkalong Girang yang berbatasan langsung dengan Kelurahan Isola.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 109, e ditetapkan sebesar 10%.

Berikut merupakan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus sampel diatas:

$$n = \frac{109}{1 + 109 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{109}{1 + 109 (0.01)}$$

$$n = \frac{109}{1 + 1.09}$$

$$n = \frac{109}{2.09}$$

$$n = 52,15 \text{ atau } 52$$

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 PKL. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara:

1. Studi Lapangan

Studi Lapangan dilakukan dengan cara:

- a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu yang kemudian diberikan kepada PKL.

b. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan PKL di Sekitar Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kecamatan Sukasari Kelurahan Isola Kota Bandung yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Studi Kepustakaan

Merupakan satu cara untuk memperoleh data dengan cara membaca literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sehingga memperoleh suatu referensi yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian.

Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua sumber data yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang bersumber secara langsung. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud digunakan untuk mengetahui faktor internal yang mempengaruhi pendapatan PKL di Sekitar Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Kecamatan Sukasari Kelurahan Isola Kota Bandung. Data tersebut didapat dari hasil penyebaran kuisioner dan wawancara langsung dengan para PKL sebagai responden atau sampel dalam penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud yaitu data PDRB Kota Bandung atas dasar harga konstan, distribusi persentase penduduk Kota

Bandung berumur 15 Tahun keatas yang bekerja menurut lapangan usaha utama, jumlah PKL di Kota Bandung, jumlah PKL di Kecamatan Sukasari dan Kelurahan Isola. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung, Open Data Kota Bandung dan Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Serta dari sumber lainnya seperti media massa dan elektronik.

3.2.4 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda (*multiple regression*) melalui fungsi Cobb-Douglas. Alat bantu analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan program komputer *EViews 10*. Tujuan Analisis Regresi Linier Berganda adalah untuk mempelajari bagaimana eratnya pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui fungsi produksi Cobb-Douglas. Dan dalam penelitian ini terdapat empat variabel *input*. Serta variabel *output* berupa fungsi Cobb-Douglas yang dinyatakan dalam bentuk hubungan Y dan X, yaitu sebagai berikut:

$$Y = f (X_1, X_2, X_3, X_4)$$

Fungsi tersebut terdiri dari variabel input modal, jam kerja, lama usaha dan usia. Serta variabel outputnya yaitu pendapatan Pedagang Kaki Lima (PKL).

3.2.5 Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Uji Statistik

Uji statistik terhadap regresi berganda. Untuk membuktikan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan maka dilakukan uji t dan uji F.

a. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t, digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya. Uji t-stat dilakukan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \alpha_i = 0$, variabel bebas secara parsial signifikan tidak mempengaruhi variabel terikat.

$H_1 : \alpha_i \neq 0$, variabel bebas secara parsial signifikan mempengaruhi variabel terikat.

Kriteria Uji

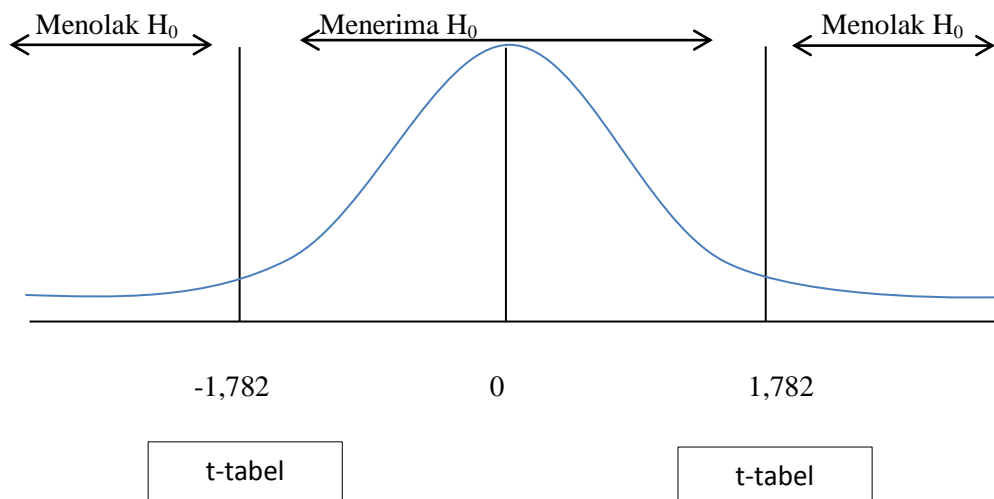
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Dengan menguji dua arah dalam signifikansi $\frac{1}{2} \alpha$, dan derajat kebebasan (*degree of freedom, df*) = $n-k$ dimana: n = jumlah observasi dan k = jumlah parameter termasuk konstanta, maka hasil pengujian akan menunjukkan:

H_0 diterima bila $t\text{-stat} < t\text{-tabel}$

H_1 diterima bila $t\text{-stat} > t\text{-tabel}$

Uji-t dua arah digunakan apabila peneliti tidak memiliki informasi mengenai kecenderungan dari karakteristik populasi yang sedang diamati.



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan H₀ (t-tabel)

b. Pengujian arti Keseluruhan Regresi (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari semua variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel tidak bebasnya/terikat. Uji f digunakan dengan hipotesis sebagai berikut:

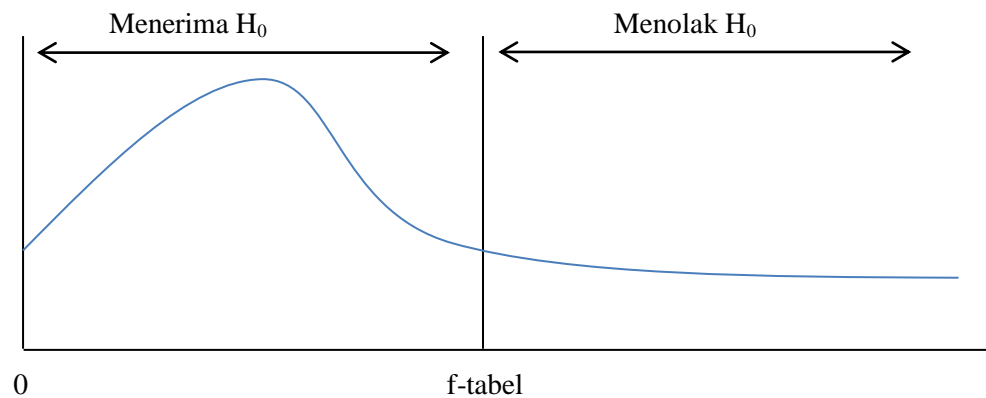
$H_0 : \alpha_1 \dots, \alpha_n = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$H_1 : \alpha_1 \dots, \alpha_n \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang nyata dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Mencari F-tabel dari tabel distribusi F, nilai F-tabel berdasarkan besarnya tingkat keyakinan (α) dan df ditentukan oleh *numerator* (k-1), df untuk *denominator* (n-k).

Hasil pengujian akan menunjukkan:

- Apabila nilai $F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya, setiap variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya/terikat.
- Apabila nilai $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya, variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya/terikat.



Gambar 3.3
Kriteria Uji F

c. Pengujian Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Gujarati (2012) dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Koefisien determinasi sebagai alat ukur kebaikan dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas X. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebasnya.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka variasi-variasi variabel terikat semakin tidak bisa dijelaskan oleh variasi-variasi dalam variabel bebasnya.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang di regress memiliki distribusi normal sehingga bisa digunakan dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Model regresi yang baik adalah model dengan data berdistribusi normal atau mendekati norma. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan *Eviews 10*, berdasarkan pengambilan keputusan normalitas data dengan melihat angka propabilitas, yaitu jika propabilitas $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika propabilitas $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Metode yang lebih mudah adalah dengan melihat *Histogram Normality Test* yaitu apabila bentuk histogram normalitas simetris tidak condong ke kiri dan ke kanan sehingga tampak grafis berada pada tengah-tengah maka data berdistribusi normal, atau membandingkan nilai propabilitas *Jarque-Bera* hitung dengan tingkat alpa, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila propabilitas *Jarque-Bera* lebih kecil ($<$) dari alpa. Untuk menguji normalitas pada variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 10*. Dengan pengujian hipotesis normalitas sebagai berikut:

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Jika $JB > X^2$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika $JB < X^2$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Adapun metode pengujian yang penulis gunakan adalah pengujian autokorelasi yang dapat dilakukan dengan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*.

Hipotesis H_0 = Tidak ada masalah autokorelasi

H_1 = Ada masalah autokorelasi

Dengan pengujian kriteria sebagai berikut:

Probabilitas $< \alpha$ (0.05), H_0 ditolak, H_1 diterima

Probabilitas $> \alpha$ (0.05), H_1 ditolak H_0 diterima

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut heterokedastisitas. Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZFRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat

pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah Uji *Breusch-Pagan-Godfrey*.

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat heterokedastisitas.

H_1 : Terdapat heterokedastisitas.

Dengan pengujian kriteria sebagai berikut:

Jika P Value $\leq 5\%$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat heterokedastisitas.

Jika P Value $\geq 5\%$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel bebas, atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individu (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2).

Hipotesis H_0 : Tidak terdapat multikolinearitas.

H_1 : Terdapat multikolinearitas.

Dengan pengujian kriteria sebagai berikut:

Jika koefisien $> 0,8$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat multikolinearitas.

Jika koefisien $< 0,8$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat multikolinearitas.